

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI PERSATUAN INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *MIND MAPPING* KOMBINASI
MEDIA *WHATSAPP GROUP* PADA SISWA KELAS VIII-B SMP
NEGERI 1 MANTINGAN KABUPATEN NGAWI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 Pada
Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

CITRA SEPTIM ANGGRAENI

A220170086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI PERSATUAN INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *MIND MAPPING* KOMBINASI
MEDIA WHATSAPP GROUP PADA SISWA KELAS VIII-B SMP
NEGERI 1 MANTINGAN KABUPATEN NGAWI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

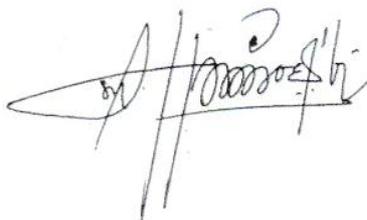
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

CITRA SEPTIM ANGGRAENI
A220170086

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



Drs. YULIANTO BAMBANG SETYADI, M.Si.
NIP. 196107301987031002

HALAMAN PENGESAHAN

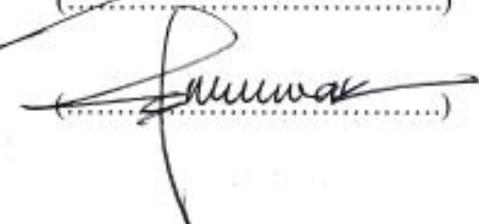
**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI PERSATUAN INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *MIND MAPPING* KOMBINASI
MEDIA *WHATSAPP GROUP* PADA SISWA KELAS VIII-B SMP
NEGERI 1 MANTINGAN KABUPATEN NGAWI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Oleh:

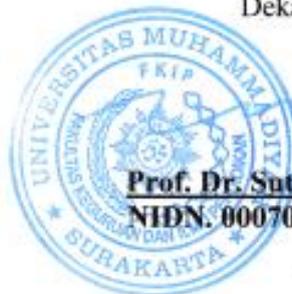
**CITRA SEPTIM ANGGRAENI
A220170086**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari, tanggal: Sabtu, 04 September 2021
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si. (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si. (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Sri Gunarsih, Dra., S.H., M.H. (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



**Prof. Dr. Sutarna, M.Pd
NIDN. 0007016002**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaraan dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Juni 2021

Penulis


CITRA SEPTIMA
NIM.A220170086

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI PERSATUAN INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *MIND MAPPING* KOMBINASI
MEDIA *WHATSAPP GROUP* PADA SISWA KELAS VIII-B SMP
NEGERI 1 MANTINGAN KABUPATEN NGAWI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan, efektivitas, kendala, dan solusi dari penggunaan strategi *Mind Mapping* kombinasi media *Whatsapp Group* pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 1 Mantingan Kabupaten Ngawi tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan metode gabungan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mixing methods*). Desain pendekatan kuantitatif menggunakan *Pre-eksperimental* dengan *One Group Pretest Posttest Desain*, sedangkan pada penelitian kualitatif menggunakan studi kasus. Teknik pengumpulan data kuantitatif menggunakan metode tes, sedangkan kualitatif dengan observasi dan wawancara. Uji validitas instrumen kuantitatif digunakan untuk mengukur validitas item tes dengan rumus korelasi *Product Moment* angka kasar dan uji reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus KR 20. Keabsahan data kualitatif menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data kuantitatif menggunakan uji *Paired Sampel T-test*. Analisis data kualitatif menggunakan model alir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*pretest*) sebesar 70 meningkat menjadi 83 pada (*posttest*). Uji *Paired Sampel T-test* menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 14,097 lebih besar dari 1,693 pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil kedua data (*pretest*) dan (*posttest*) tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan antara sebelum perlakuan (*pretest*) dengan setelah perlakuan (*posttest*) melalui penggunaan strategi *Mind Mapping* kombinasi media *Whatsapp Group* pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 1 Mantingan Kabupaten Ngawi. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia sebelum (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*). Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu terkait pelaksanaan penelitian. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala tersebut yaitu peneliti datang lebih awal dan peneliti harus pandai mengatur waktu dengan baik. Kesimpulan di atas memberikan implikasi bahwa apabila guru menginginkan pemahaman siswa terkait nilai-nilai Persatuan Indonesia meningkat, maka sangat tepat menggunakan strategi *Mind Mapping* kombinasi media *Whatsapp Group*.

Kata Kunci: *Whatsapp Group*, Persatuan Indonesia, *Mind Mapping*.

Abstrack

This study aims to describe the use, effectiveness, constraints, and solutions of the use of the strategy of *Mind Mapping* the media combination *Whatsapp Group* in class VIII-B students of SMP Negeri 1 Mantingan Ngawi Regency in the 2020/2021 academic year. This study uses a combined method of quantitative and qualitative approaches (*mixing methods*). The quantitative approach design uses *Pre-experimental* with *One Group Pretest Posttest Design*, while in qualitative research it uses case studies. Quantitative data collection techniques using the test method, while qualitative with observation and interviews. The validity test of the quantitative instrument was used to measure the validity of the test items with the correlation formula of *Product Moment* crude numbers and the reliability test of the test instrument using the KR 20 formula. The validity of the qualitative data used triangulation of sources and techniques. Quantitative data analysis used *Paired Sample T-test*. Qualitative data analysis using a flow model. The results showed that the average value (*pretest*) of 70 increased to 83 on (*posttest*). Test *Paired Sample T-test* shows that the value of $t_{count} > t_{table}$ is 14.097 greater than 1.693 at a significance level of 0.05. Based on the results of the two data (*pretest*) and (*posttest*) it can be concluded that hypothesis H_0 rejected and H_a accepted, meaning that there is a difference between before treatment (*pretest*) and after treatment (*posttest*) through the use of strategy *Mind Mapping* media combination *Whatsapp Group* class VIII-B SMP Negeri 1 Mantingan Ngawi. These differences indicate an increase in the average score of understanding the values of Indonesian unity before (*pretest*) and after treatment (*posttest*). The obstacle faced was the limited time related to the implementation of the research. An alternative solution to overcome these obstacles is that researchers arrive early and researchers must be good at managing time well. The conclusion above implies that if the teacher wants students' understanding of the values of the Indonesian Unity to increase, then it is very appropriate to use the strategy of *Mind Mapping* the media combination *Whatsapp Group*.

Keywords: *Whatsapp Group*, Indonesian Unity, *Mind Mapping*.

1.PENDAHULUAN

Pancasila sebagai dasar filsafat negara republik Indonesia, nilai-nilainya telah ada pada bangsa Indonesia sejak zaman dahulu kala sebelum bangsa Indonesia mendirikan negara, yang berupa nilai-nilai adat-istiadat, kebudayaan serta nilai-nilai religious. Nilai-nilai essensial yang terkandung dalam Pancasila yaitu: Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan serta Keadilan. Persatuan mengandung arti bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi (Syarbaini, 2010:43). Sila Persatuan Indonesia

mengandung nilai bahwa negara adalah sebagai penjelmaan sifat kodrat manusia monodualis yaitu sebagai makhluk individu dan makhluk sosial (Kaelan, 2016:30).

Sila Persatuan Indonesia memiliki maksud mengutamakan persatuan atau kerukunan bagi seluruh rakyat Indonesia yang mempunyai perbedaan agama, suku, bahasa, dan budaya (Surip dkk, 2015:268). Perbedaan itu bukannya untuk diruncingkan menjadi konflik dan permusuhan melainkan diarahkan pada suatu sintesa yang saling menguntungkan yaitu persatuan dalam kehidupan bersama untuk mewujudkan tujuan bersama sebagai bangsa, yang diikatkan dalam suatu semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam mengembangkan nilai-nilai persatuan Indonesia. Menurut Ali (2018:02), pendidikan diartikan sebagai berikut:

Pendidikan merupakan suatu proses mempersiapkan peserta didik dengan jalan membina fisik, membangun jiwa, mengasah akal pikiran, dan menginternalisasikan nilai-nilai budaya dan agama yang hidup di tengah-tengah masyarakat.

Menurut Rosidatun (2018:13), pendidikan dapat dimaknai sebagai usaha untuk membantu peserta didik mengembangkan seluruh potensinya (hati, pikir, rasa dan karsa, serta raga) untuk menghadapi masa depan. Penanaman nilai pemahaman nilai persatuan secara terencana utamanya melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang dirancang untuk menghasilkan siswa yang memiliki keimanan dan akhlak mulia sebagaimana diarahkan oleh falsafah hidup bangsa Indonesia, yaitu Pancasila sehingga dapat berperan sebagai warga negara yang efektif dan bertanggung jawab.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki peran strategis dalam membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Peran tersebut tidak hanya membentuk warga negara yang hanya mengetahui hak dan kewajibannya, tetapi juga memahami tanggung jawab serta partisipasi warga negara dalam setiap kebijakan publik. Membangun kesadaran berbangsa dan bernegara bagi peserta didik melalui Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan menjadi hal yang penting. Penanaman kesadaran berbangsa dan bernegara tersebut akan menjadi bekal bagi siswa sebagai generasi penerus bangsa.

Menurut Swadarma (2013:02), *mind map* adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. *Mind Mapping* sebagai strategi pembelajaran akan memberikan daya ingat bagi peserta didik dalam memaksimalkan kreatifitas berfikir. *Mind Mapping* merupakan cara kreatif bagi peserta didik untuk memancing ide mencatat hal-hal yang dipelajari, atau merencanakan proyek baru. *Mind Mapping* dapat menjadikan kegiatan belajar jadi lebih menyenangkan dan meningkatkan kemampuan manajemen informasi, imajinasi, dan konsentrasi peserta didik.

Menurut Anitah (2012:5), media pembelajaran dapat diartikan sebagai sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan. Whatsapp sebagai alat untuk mentransfer pengetahuan dengan cepat tanpa harus terpaku pada waktu pembelajaran tertentu saja, dengan tetap memperhatikan berbagai faktor agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penggunaan media *Whatsapp Group* akan memudahkan guru dan siswa dalam bertukar informasi seputar materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian mengenai “Peningkatan Pemahaman Nilai-nilai Persatuan Indonesia dengan Menggunakan Strategi *Mind Mapping* kombinasi Media *Whatsapp Group* pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 1 Mantingan Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2020/2021”. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana peranan, efektivitas, kendala dan solusi penggunaan strategi *Mind Mapping* kombinasi media *Whatsapp Group* sebagai sarana peningkatan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 1 Mantingan Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan penggunaan strategi *Mind Mapping* kombinasi media *Whatsapp Group* pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 1 Mantingan Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2020/2021.

1.1 Tinjauan Literatur

1.1.1 Penggunaan Strategi Mind Mapping Kombinasi Media WhatsApp Group

Pendidikan merupakan tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan (seperti sekolah, madrasah) yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap, dan sebagainya (Marsudi dkk, 2018:02). Lembaga pendidikan atau sekolah memegang peranan kunci yang menentukan mutu pendidikan. Menurut Hani Handoko sebagaimana dikutip oleh Pananrangi (2017:06-07), keberhasilan suatu lembaga pendidikan berhubungan dengan manajemen yang diterapkan, yang didalamnya terdapat upaya saling mempengaruhi, saling mengarahkan, dan saling mengawasi sehingga seluruh aktivitas dan kinerja organisasi pendidikan dapat tercapai sesuai dengan tujuan.

Pemanfaatan strategi pembelajaran oleh tenaga pendidik dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa. Strategi pembelajaran berguna untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik untuk terlibat secara optimal dalam proses belajar. *Mind Mapping* sebagai strategi pembelajaran akan memberikan daya ingat bagi peserta didik dalam memaksimalkan kreatifitas berfikir. *Mind Mapping* dapat menjadikan kegiatan belajar jadi lebih menyenangkan dan meningkatkan kemampuan manajemen informasi, imajinasi, dan konsentrasi peserta didik.

Setiap kegiatan pembelajaran guru selalu menggunakan media. Media yang dipilih dan digunakan guru dapat memudahkan siswa dan dirinya dalam mengolah materi sehingga materi pembelajaran yang disampaikan kepada siswa secara mudah dapat diserap (Mahmud & Muhammad Idham, 2017:156-157). Media pembelajaran merupakan salah satu aspek yang harus dikuasai oleh setiap guru dalam melaksanakan fungsi profesionalnya karena kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta sikap masyarakat telah ditafsirkan lebih luas dan memiliki fungsi yang lebih luas, sehingga memiliki nilai yang sangat penting dalam pendidikan.

1.1.2 Nilai-nilai Persatuan Indonesia

Persatuan mengandung arti bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi (Syarbaini, 2010:43). Sila Persatuan Indonesia memiliki maksud mengutamakan persatuan atau kerukunan bagi seluruh rakyat Indonesia yang mempunyai perbedaan agama, suku, bahasa, dan budaya (Surip dkk, 2015:268). Implementasi rasa persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah sangat penting diwujudkan pada era saat ini. Pentingnya menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan kepada peserta didik akan dapat berpengaruh baik agar saling menghormati dan menghargai antar suku, ras, agama, dan golongan.

Indonesia sebagai negara yang menghargai perbedaan serta sangat menjunjung tinggi persamaan hak bagi warga negaranya, sehingga segala bentuk tindakan dan paham yang bertentangan dengan Pancasila tidak boleh berkembang di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ancaman terhadap persatuan dan kesatuan bangsa saat ini berada pada kondisi yang mengawatirkan, tindakan kekerasan, intimidasi, tindakan mengatasnamakan agama dan golongan dijadikan alasan untuk melakukan tindakan yang melanggar norma dan hukum yang berlaku.

Upaya membentengi bangsa Indonesia dari berbagai ancaman yang akan memecah belah persatuan dan kesatuan dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Semangat kebangsaan dan persatuan akan menyuburkan rasa cinta tanah air yang membangkitkan kemauan untuk membela dan mempertahankan NKRI dengan dasar negara pancasila dan UUD 1945.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mixing methods*). Desain penelitian yang digunakan pada pendekatan kualitatif adalah studi kasus. Pendekatan kuantitatif menggunakan desain *Pre-eksperimental* dengan *One Group Pretest Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 siswa kelas VIII-B SMP Negeri 1 Mantingan Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan wawancara dan observasi, sedangkan pada

pendekatan kuantitatif menggunakan metode tes. Keabsahan data kualitatif menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Uji validitas instrumen kuantitatif digunakan untuk mengukur validitas item tes dengan rumus korelasi *Product Moment* angka kasar dan uji reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus KR 20. Pengujian analisis data kuantitatif menggunakan rumus *Paired Sample T-test* yang merupakan bagian dari statistik parametris jenis *t-tes*. Penggunaan statistik parametris jenis *t-tes* mensyaratkan data harus berdistribusi normal, sehingga harus melakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Lilliefors*. Analisis data kualitatif menggunakan model alir (*Flaw Model*), karena setiap tahap saling berhubungan dan kesimpulan sebagai hasil proses yang terjadi hanya satu kali.

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan analisis data nilai rata rata *pretest* adalah 70 meningkat menjadi 83 pada *posttest*. Nilai median pada *pretest* sebesar 70 meningkat menjadi 85 pada *posttest*. Nilai mode pada *pretest* sebesar 75 meningkat menjadi 90 pada *posttest*. Nilai tertinggi pada *pretest* sebesar 85 meningkat menjadi 95 pada *posttest*. Nilai terendah pada *pretest* sebesar 60 meningkat menjadi 70 pada *posttest*. Berdasarkan hasil kedua data *pretest* dan *posttest* kemudian dibandingkan, sehingga diperoleh nilai selisih sebesar 13,28.

Berdasarkan uji normalitas *Lilliefors* diperoleh hasil (*pretest*) $0,100 < 0,156$ dan $0,135 < 0,156$ pada (*posttest*). Nilai *pretest* dan *posttest* tersebut lebih kecil dari nilai L_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05; $N=30$, sehingga diketahui bahwa nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$. Perhitungan tersebut menunjukkan nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired Sampel T-test* diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $14,097 > 1,693$. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 1 Mantingan Kabupaten Ngawi antara sebelum (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*posttest*) melalui penggunaan strategi *Mind Mapping* kombinasi media Whatsapp Group. Perbedaan

tersebut menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian Citra Roisa Hikmawati & Suprayitno (2013) yang membuktikan bahwa dengan menerapkan strategi *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar materi Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas V Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini selaras dengan kajian Nurul Astuti Yensy (2020) yang menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika mengalami peningkatan setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan *WhatsApp Group* dari sebelum menggunakan *WhatsApp Group*. Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian I Komang Darma Yasa (2019) yang menunjukkan bahwa dalam menginternalisasikan nilai Persatuan di SMA Katolik Kesuma Mataram melalui integrasi dalam mata pelajaran PPKn, agama, serta sejarah; integrasi dalam muatan local bahasa sasak dan gendang beleq; dan kegiatan pengembangan diri. Ketiga penelitian yang relevan di atas berkaitan dengan penelitian ini, sehingga strategi *Mind Mapping* kombinasi media *WhatsApp Group* dapat dijadikan sarana meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada siswa kelas VIII-B SMP 1 Mantingan Kabupaten Ngawi tahun pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil penelitian ini, kendala dalam penggunaan strategi *Mind Mapping* kombinasi media *WhatsApp Group* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia adalah keterbatasan waktu terkait pelaksanaan penelitian. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala tersebut yaitu peneliti datang lebih awal dari jadwal penelitian dan peneliti harus pandai mengatur waktu dengan baik.

4.PENUTUP

Berdasarkan kesimpulan di atas memberikan implikasi bahwa jika guru menginginkan pemahaman siswa terkait nilai-nilai Persatuan Indonesia menjadi tinggi, maka sangat tepat pembelajaran menggunakan strategi *Mind Mapping* kombinasi media *WhatsApp Group*. Penggunaan strategi *Mind Mapping* kombinasi media *WhatsApp Group* dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 1 Mantingan Kabupaten

Ngawi tahun pelajaran 2020/2021. Semakin tinggi pemahaman siswa terkait nilai-nilai Persatuan Indonesia, maka peserta didik akan memiliki kesadaran pentingnya mencintai bangsa dan menyukai kebudayaan yang ada di nusantara.

Berdasarkan pengalaman ketika melaksanakan penelitian terkait penggunaan strategi *Mind Mapping* kombinasi media *WhatsApp Group* dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 1 Mantingan Kabupaten Ngawi tahun pelajaran 2020/2021, peneliti memberikan saran, antara lain: 1) Guru kelas hendaknya sering mengadakan kegiatan pembelajaran yang positif sebagai wujud memahami nilai-nilai Persatuan Indonesia. Guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan *platform* media pembelajaran; 2) Siswa kelas VIII-B SMP Negeri 1 Mantingan Kabupaten Ngawi tahun pelajaran 2020/2021 hendaknya memiliki kesadaran pentingnya mengembangkan rasa cinta tanah air dan bangsa, menjunjung tinggi rasa persatuan dan kesatuan antar sesama bangsa Indonesia serta rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara; 3) SMP Negeri 1 Mantingan Kabupaten Ngawi tahun pelajaran 2020/2021 hendaknya mengadakan berbagai kegiatan sebagai faktor pendukung utama penanaman nilai-nilai Persatuan Indonesia; 4) Penelitian sejenis kedepannya hendaknya menerapkan strategi dan media pembelajaran yang berbeda dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia; 5) Penggunaan kombinasi strategi dan media pembelajaran yang inovatif akan menambah daya tarik siswa dalam memahami nilai-nilai Persatuan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Aisyah M. 2018. *Pendidikan Karakter: Model dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana.
- Anitah, Sri. 2012. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Kaelan. 2016. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Mahmud, Saiffudin & Muhammad Idham. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Marsudi, Saring dkk. 2018. *Bahan Ajar Psikologi Pendidikan*. Sukoharjo: CV Jasmine.

- Pananrangi, Andi Rasyid. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Sulawesi Selatan: Celebes Media Perkasa.
- Rosidatun. 2018. *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Gresik: Caremedia Communication.
- Surip, Ngadino dkk. 2015. *Pancasila dalam Makna dan Aktualisasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Swadarma, Doni. 2013. *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Syarbaini, Syahrial. 2010. *Implementasi Pancasila melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.